

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRA YANG MEROKOK TENTANG  
BAHAYA ROKOK DI SMK KP GAJAH MADA 01 METRO  
GANJAR AGUNG TAHUN 2017**

Erma Mariam  
Akademi Kebidanan Wira Buana  
Ermamariam1972@gmail.com

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Metro, pada tahun 2012 terdapat 17,1% anak remaja yang merokok, pada tahun 2013 angka kejadian merokok pada remaja menurun menjadi 7,45%, dan pada tahun 2014 terjadi kenaikan pada remaja yang merokok yaitu menjadi 10,49% (Dinkes Kota Metro, 2014). Hasil pra survey di SMK KP Gajah Mada 01 Metro Ganjar Agung terdapat 4 siswa yang merokok pada kelas XII Otomotif 1 siswa dengan pengetahuan baik, 2 siswa berpengetahuan cukup, dan 1 siswa berpengetahuan kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putra yang merokok tentang bahaya rokok di SMK KP Gajah Mada 01 Metro Ganjar Agung.

Metode penelitian Deskriptif. Populasi remaja putra yang merokok di SMK KP Gajah Mada 01 Metro Ganjar Agung yang berjumlah 152 orang, pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Cara ukur yang digunakan dengan menyebar angket dan observasi dengan alat ukur berupa lembar kuisioner yang dianalisa secara univariat dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan remaja putra yang merokok tentang bahaya rokok di SMK KP Gajah Mada 01 Metro Ganjar Agung didapatkan hasil yaitu sebanyak 65 responden (42,76%) berpengetahuan cukup, 51 responden (33,55%) berpengetahuan baik, 36 responden (23,69%) berpengetahuan kurang.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putra yang merokok dengan hasil rata-rata berpengetahuan cukup sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan lagi pengetahuan remaja dengan cara memberikan penyuluhan kepada remaja tentang bahaya rokok, dan kerjasama antara pihak sekolah dan tenaga kesehatan.

**Kata Kunci : Pengetahuan Remaja, Bahaya Merokok**

## **PENDAHULUAN**

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2014, epidemi tembakau telah membunuh sekitar 6 juta orang per tahun, 600 ribu orang di antaranya merupakan perokok pasif. Temuan ini diperkuat dengan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 yang menunjukkan perokok usia di atas 15 tahun sebanyak 36,3%. Sebagian besar dari mereka ialah perokok laki-laki dengan prevalensi 64,9% dan jumlah ini merupakan yang terbesar di dunia. Sementara itu, prevalensi pada perempuan mengalami peningkatan dari 5,2 persen pada tahun 2007 menjadi 6,9% pada tahun 2013. Sekitar 6,3 juta wanita juga merokok (Adystiani, 2014) Indonesia usia 15

tahun ke atas merokok menyebabkan lebih dari 480.000 kematian setiap tahun di amerika serikat, merokok menyebabkan sekitar 90% (atau 9 dari 10) dari semua kematian akibat kanker paru-paru pada pria dan wanita, sekitar 80% (atau 8 dari 10) kasus kematian akibat penyakit paru obstruktif kronik dan resiko kematian akibat merokok terus meningkat selama 50 tahun terakhir baik pada pria maupun wanita (Dharma, 2017). Berdasarkan data tentang jumlah kabupaten kota yang melaksanakan kawasan tanpa rokok (KTR) di 50 %sekolah menurut propinsi maka Lampung berada diperingkat 8 yaitu dengan jumlsk kabupaten 15 jumlah kumulatif 6 dengan presentase 40%.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putra yang merokok yang dilihat dari catatan buku hitam di SMK KP Gajah Mada 01 Metro Ganjar Agung dengan jumlah siswa sebanyak 152 Pengambilan Sampel dengan menggunakan rumus *total sampling*. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini

adalah menggunakan teknik angket, sedangkan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pembagian kuisioner yaitu dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Kuisioner ini diambil dari penelitian Wiwik Widia Wati dengan judul Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Kelas VIII Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Di SMP Negeri 7 Wonogiri Tahun 2012 dengan hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS dengan hasil uji validitas 0,847

sehingga kuisioner ini dinyatakan valid dan reliabel untuk di jadikan kuisioner dalam penelitian, apabila responden menjawab pertanyaan dengan benar di beri skor 1 dan apabila salah di beri skor 0. Kemudian dianalisis secara univariat dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel.

## HASIL

### **Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putra yang Merokok tentang Bahaya Rokok**

Setelah dilakukan analisa data terhadap tingkat pengetahuan remaja putra yang merokok tentang bahaya rokok di SMK KP Gajah Mada 01 Metro didapatkan hasil kategori pengetahuan yang disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putra yang Merokok tentang Bahaya Rokok di SMK KP Gajah Mada 01 Metro**

No	Pengetahuan	Jumlah	(%)
1	Baik	51	33,55%
2	Cukup	65	42,76%
3	Kurang	36	23,69%
Total		152	100%

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan remaja putra yang merokok tentang bahaya rokok di SMK KP Gajah Mada 01 Metro Ganjar Agung bahwa dari 152 responden didapatkan hasil rata-rata mempunyai pengetahuan cukup tentang bahaya rokok yaitu sebanyak 65 responden (42,76%).

Menurut Notoadmodjo (2003) pengetahuan di pengaruhi oleh informasi karena informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada penerimaan hal-hal baru yang dapat menyesuaikan diri dengan hal yang baru tersebut.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*Ovent Behavior*).

Dari pengalaman dan penelitian ternyata prilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan juga sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang

tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya (Wawan dan Dewi, 2010).

Perilaku juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan karena lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Terdapat juga perilaku sadar yaitu perilaku yang dijalankan secara sadar atau diketahui tetapi tidak menguntungkan kesehatan terdapat pula dikalangan orang berpendidikan atau profesional atau secara umum masyarakat-masyarakat yang sudah maju. Seperti perilaku kebiasaan merokok (termasuk umumnya di kalangan ibu hamil), pengabaian pola makan sehat sesuai dengan kondisi biomedis, alkoholisme, perkuliahian dan sebagainya (Wawan dan Dewi, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hasriani, Nurfadilah Sewang dan H. Muzakkir tahun 2014 yang berjudul "Hubungan pengetahuan dengan perilaku merokok siswa kelas II SMP Negeri 30 Makasar". Di mana dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu rata-rata mempunyai pengetahuan kurang tahu yaitu (60,0%) dan di peroleh nilai  $p = 0,000 < \alpha 0,05$ . Di mana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku merokok siswa.

Meskipun pengetahuan yang cukup terhadap merokok namun perilaku merokok masih juga dilakukan.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan remaja tentang bahaya rokok sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu (42,76%), hal ini disebabkan karena dilingkungan SMK KP Gajah Mada terdapat beberapa poster bahaya merokok sehingga para pelajar dapat mempelajari dan memahami bahaya merokok dari poster tersebut oleh karena itu tingkat pengetahuan pelajar SMK KP Gajah Mada rata-rata berpengetahuan cukup dilihat dari hasil penelitian faktor yang mempengaruhi pelajar merokok bukan hanya dari segi pengetahuan saja, tetapi mencakup banyak hal yang dapat mempengaruhi perilaku merokok diantaranya yaitu faktor lingkungan, teman sebaya, genetika, jenis kelamin, sehingga peran guru dan orang tua sangat diperlukan agar para pelajar dapat mengurangi kebiasaan perilaku merokok.

Diperlukan juga upaya untuk meningkatkan lagi pengetahuan remaja dengan cara memberikan penyuluhan kepada remaja tentang bahaya rokok, bahaya merokok dan kerjasama antara pihak sekolah dan tenaga kesehatan.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan remaja putra yang merokok tentang bahaya rokok di SMK KP Gajah Mada 01 Metro Ganjar Agung di dapatkan hasil rata-rata responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup yaitu 65 responden (42,76%).

## **SARAN**

### **Bagi Responden**

Diharapkan bagi responden mencari informasi khususnya tentang bahaya rokok dan tetap menjaga kesehatan dengan tidak merokok, karena merokok dapat meningkatkan risiko timbulnya penyakit.

### **Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi data bagi lembaga pendidikan mengenai aspek tingkat pengetahuan remaja putra yang merokok tentang bahaya rokok sekaligus sebagai bahan masukan dalam upaya menyukseskan program kampanye anti rokok serta memberikan informasi kepada institusi untuk memberikan penyuluhan kepada siswa tentang bahaya rokok.

### **Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan ada penelitian tentang faktor-faktor lain dan menambah variabel-variabel penelitian yang berhubungan

dengan bahaya rokok serta menggunakan instrument pengumpulan data yang berbeda sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditama, Tjandra Yoga. 1992. *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press)
- Adystiani. Renny Y. 2014. *Hasil Riset WHO, Rokok Bunuh 6 Juta Orang Per Tahun*. (<http://www.aura.co.id/articles/Kesehatan/238-hasil-riset-who-rokok-bunuh-6-juta-orang-per-tahun>) diakses 11 Desember 2015
- Agustin, Risa. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Serba Jaya
- Ariani, Ayu Putri. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiarto, Eko. 2012. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Bustan, M.N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dewi, M. Wawan, A. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia*
- Depatemen Kesehatan RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*.

- Jakarta : Depatemen Kesehatan Indonesia
- Dinas Kesehatan Provinsi Metro. 2014. *Profil Kesehatan Kota Metro*. Lampung : Dinas Kesehatan Kota Metro
- Hasriani, Nurfadilah dan Muzakir. 2014. *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Siswa Kelas II SMP Negri 30 Makassar* (<http://library.stikesnh.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=elibrary%20stikes%20nani%20hasanudin--hasrianinu-692>)
- Hutapea, Ronald. 2013. *Why Rokok?*. Jakarta : Bee Media Indonesia
- Kusmiran, Eny. 2013. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Riskesdas 2013. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI
- Setiyaningrum, E. Aziz, Z. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan*. Jakarta Timur : CV. Trans Info Medika
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV. Sagung Seto
- Sofianto, Hufon. 2010. *Mengenal Bahaya Rokok Bagi Kesehatan*. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Suyanto. Salamah, U. 2009. *Riset Kebidanan Metodologi & Aplikasi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Syafrudin, dkk. 2011. *Himpunan Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat*. Jakarta : CV. Trans Info Medika)
- Wetherall, Charles F. 2014. *5 Langkah Jitu Cara Berhenti Merokok*. Jakarta : Darul Haq
- Wiwik, Widia Wati. 2012. *Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Kelas VIII Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Di SMP Negri 7 Wonogiri*. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/download.php?id=348>. Surakarta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husadah
- Wongso, Yudi Dharma. 2014. *Bahaya Merokok Pada Kesehatan Tubuh*. <http://grosiramazonplus.com/bahaya-a-merokok-bagi-kesehatan-tubuh/>. diakses 30 Juli 2014